



## PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV UPTD SD NEGERI 122379 PEMATANGSIANTAR

Jennifer Lorensa Situmorang<sup>1\*</sup>, Bernard Simanjuntak<sup>2</sup>, Rio Parsaoran Napitupulu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

\*Corresponding author's email: [jenniferlorensa@gmail.com](mailto:jenniferlorensa@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran Pop-Up Book terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar. Media Pop-Up Book dipilih karena dapat menyajikan materi secara visual, interaktif, dan menarik, sehingga diharapkan mampu meningkatkan pemahaman serta minat belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode eksperimen, menggunakan desain pre-eksperimental dalam bentuk One Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian berjumlah 25 siswa kelas IV yang dipilih secara total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah penggunaan media Pop-Up Book. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 26,131 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,064 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media Pop-Up Book memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS siswa. Selain itu, media ini juga meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran serta membantu guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih variatif dan menyenangkan. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar guru mempertimbangkan penggunaan media Pop-Up Book sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Pop-Up Book, Media Pembelajaran, Hasil Belajar, IPAS, Siswa Sekolah Dasar

### ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Pop-Up Book learning media on the learning outcomes of Natural and Social Sciences (IPAS) of grade IV students at UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar. The Pop-Up Book media was chosen because it can present material visually, interactively, and interestingly, so that it is expected to be able to increase students' understanding and interest in learning. The type of research used is quantitative with experimental methods, using a pre-experimental design in the form of One Group Pretest-Posttest Design. The research sample amounted to 25 grade IV students who were selected in total sampling. The data collection technique used multiple-choice tests administered before and after treatment. The results of data analysis showed that there was a significant increase in student learning outcomes after the use of Pop-Up Book media. The results of the hypothesis test showed that the  $t_{hitung}$  value of 26.131 was greater than the  $t_{tabel}$  of 2.064 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), so that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. These findings show that the use of Pop-Up Book media has a positive influence on students' social studies learning outcomes. In addition, this media also increases students' active involvement in the learning process and assists teachers in delivering material in a more varied and fun way. Based on these results, it is recommended

that teachers consider the use of Pop-Up Book media as an alternative in improving the quality of social studies learning in elementary schools.

**Keywords:** Pop-Up Book, Learning Media, Learning Outcomes, IPAS, Elementary School Students

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan kegiatan kegiatan yang utama, adanya komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa secara interaktif sebagai upacara mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Proses pembelajaran dilakukan untuk membantu individu memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang sudah dimilikinya. Kegiatan belajar mengajar melibatkan interaksi antara guru atau fasilitator dengan peserta didik atau siswa, serta dengan lingkungan belajar yang ada. Dalam pembelajaran di sekolah, guru berkewajiban mengembangkan kurikulum yang telah ditetapkan standar pendidikan dan memilih metode pengajaran yang efektif untuk diaplikasikan ketika mengajar siswa. Guru juga harus memahami kemampuan dan kebutuhan individu siswa dalam mempelajari materi dan memberikan umpan balik untuk membantu mereka meningkatkan kemampuan belajar.

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaan serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri (Hidayat & Abdillah, 2019:23). Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik bagian rohani atau bagian jasmani (Salsabilah *et al.*, 2021).

Dalam proses pembelajaran usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran

dengan menyelenggarakan pendidikan yang mampu memfasilitasi siswa untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri siswa sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Salah satu aspek penting mempengaruhi keberhasilan dari pendidikan itu sendiri adalah proses pembelajaran yang baik. Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa (Sutikno, 2013:31).

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses mengajar. Media juga dapat menumbuhkan motivasi dan membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu media pembelajaran yang diharapkan mampu menumbuhkan motivasi dan memudahkan pemahaman siswa adalah media *pop-up book*. *Pop-up book* adalah sebuah media pembelajaran yang menyerupai seperti buku bersifat tiga dimensi dengan memiliki bagian-bagian gambar yang dapat bergerak saat halaman dibuka (Ningsih *et al.*, 2022). *Pop-up book* merupakan sebuah buku yang memiliki unsur tiga dimensi yang dapat bergerak saat saat halaman dibuka, serta memberikan visualisasi maupun tampilan yang lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait materi (Setiyanigrum *et al.*, 2022).

Pembelajaran IPAS merupakan gabungan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang diterapkan di tingkat SD/MI yang telah menggunakan kurikulum merdeka. Perpaduan kedua mata pelajaran ini dilakukan karena pengetahuan siswa SD/MI masih berada pada tahap konkret atau sederhana. Oleh karena itu, materi dalam pelajaran IPAS berfokus pada fenomena-fenomena alam yang bersifat umum, seperti makhluk dan benda mati di lingkungan sekitar, serta keterkaitannya dengan kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Dengan demikian, pembelajaran IPAS bukan hanya

menjadi suatu kewajiban di Sekolah Dasar, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter serta pemahaman siswa terhadap lingkungan sekitar.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan ilmu yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya (Pasaribu *et al.*, 2024).

Pembelajaran IPAS diharapkan peserta didik mampu mengembangkan pengetahuannya terhadap fenomena yang terjadi serta dapat berperan baik dalam memelihara dan menjaga sumber yang ada di lingkungan sekitar. Namun, pada kenyataannya IPAS dianggap pembelajaran yang membosankan karena dalam proses pembelajaran guru cenderung meminta siswa untuk membaca materi dari buku, dan mendengarkan guru dalam memaparkan pembelajaran. Guru diharapkan harus mampu menyiapkan pembelajaran dan melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran serta guru diharapkan dapat menyesuaikan materi dengan media pembelajaran yang akan digunakan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kelas kelas IV UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar pada tahun ajaran 2025/2026. Bahwa masih banyak siswa kurang memahami tentang materi perubahan wujud zat, penyebabnya dimana guru jarang menggunakan media pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar mengajar pada materi yang dibahas, sehingga dalam proses pembelajaran siswa kurang terlihat aktif, cenderung bosan, kurang memperhatikan guru, kemampuan siswa untuk menyerap pembelajaran yang rendah dan kurangnya interaksi antara guru dengan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kualitas pembelajaran yang kurang optimal tersebut berdampak langsung terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai siswa kelas IV banyak yang masih belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan yaitu sebesar 70.

Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS juga tergolong rendah

karena belum memenuhi KKTP.

Data nilai ulangan harian mata pelajaran IPAS siswa yang dapat diperoleh peneliti dari SD Negeri 122379 Pematangsiantar, seperti pada Tabel 1 dibawah ini,

**Tabel 1. Data Nilai IPAS Siswa Kelas IV SD negeri 122379 Pematangsiantar T.A 2025/2026**

KKTP	Nilai	Banyak Siswa	Presentase	Ketuntasan
70	$\geq$ 70	9	36%	Tuntas
	$\leq$ 70	15	64%	Tidak Tuntas
Jumlah		25	100%	

(Sumber: Guru Kelas IV UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar)

Tabel data di atas menunjukkan bahwa beberapa hasil belajar siswa belum selesai atau belum memenuhi KKTP. Dalam rangka meminimalisir permasalahan tersebut maka diperlukan suatu inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat membuat peserta berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan lebih semangat untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Eksperimental Design*.

*Pre Eksperimental Design* adalah rancangan penelitian yang belum sepenuhnya merupakan eksperimen karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2018:74).

Bentuk *Pre Eksperimental Design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest Posstest Design*. Pada desain ini terdapat *Pretest* sebelum dilakukan perlakuan dan *Posstest* setelah diberikan perlakuan, tahap ini akan memperlihatkan sejauh mana pengaruh dari media *pop-up book* dalam pembelajaran yang dibuktikan dari peningkatan nilai yang diperoleh siswa. Desain penelitian *One Group Pretest-Posstest Design* seperti pada Tabel 2 dibawah ini,

**Tabel 2. Desain Penelitian *One Group Pretest-Posstest Design***

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posstest</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan diberikan.

O<sub>2</sub> : Tes akhir (*posstest*) setelah perlakuan di berikan.

X : Perlakuan dengan menggunakan media *pop-up book*.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar yang beralamat di UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar di Jl. Sentosa, Kel. Asuhan, Kec. Siantar Timur, Kota Pematangsiantar. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil TA.2025 di UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar yang berjumlah 25 orang.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 20218:81). Cara pengambilan sampel

yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yang dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu, sampel dalam kegiatan penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar yang berjumlah 25 orang.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2018:147).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Menurut Sugiyono (2020:203) observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Mengamati secara langsung peristiwa atau fenomena yang terjadi merupakan fokus penelitian pada teknik observasi. Observasi ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui bagaimana kondisi awal pembelajaran yang terjadi di kelas IV UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar tempat yang diteliti oleh peneliti.

### 2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2014:193).

Tes dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dan dapat melihat tingkat keberhasilan siswa dari suatu materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan instrumen berupa *pretest* dan *posstest* pada pembelajaran perubahan wujud zat dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes berupa pilihan ganda. Hasil tes inilah yang kemudian akan

digunakan sebagai acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:314) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang telah berlalu baik berupa tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang atau instansi. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto-foto proses pelaksanaan selama melakukan penelitian di UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengolah data yang telah dikumpulkan agar menjadi informasi yang berguna dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Sugiyono, 2018:245).

Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Data hasil *pretest* dan *posttest* diolah untuk mendapatkan kesimpulan bagaimana pengaruh dari media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa. Berikut dibawah ini teknik menganalisis data, yaitu:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2018:171). Pengujian normalitas dilakukan dengan mengambil data hasil dari *pretest* dan *posttest*. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan rumus Shapiro-Wilk. Uji normalitas dihitung menggunakan rumus Shapiro-Wilk dengan bantuan aplikasi SPSS26. Dasar pengambilan Keputusan uji normalitas yaitu:

1. Jika nilai Signifikan  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

#### 2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, maka dapat dilanjutkan uji hipotesis statistik. Dalam melakukan uji ini peneliti menggunakan bantuan SPSS26. Menurut Sugiyono (2018:175) "hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Dikatan sementara karena jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum dijawab yang empirik. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul, jika kedua pengujian tersebut memiliki data yang distribusi normal, maka dapat dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata yang signifikan pada sebuah data. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Uji-T. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Menentukan harga  $t_{hitung}$  dengan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Sumber: Arikunto, 2010)

Keterangan:

Md : Mean dari perbedaan pretest dengan posttest

$\sum x^2 d$  : Jumlah kuadrat deviasi

xd : Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

N : Subjek pada sampel

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas IV UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar T.A

2025/2026 dengan jumlah sampel 25 siswa. Pada bagian ini membahas tentang hasil yang diperoleh selama proses penelitian. Hasil yang dimaksud adalah kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta melalui proses analisis yang mendalam terhadap data tersebut. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada materi perubahan wujud zat dalam kehidupan sehari-hari.

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen soal yang diuji cobakan kepada sampel yang berbeda. Dimana sampel yang digunakan yaitu siswa kelas UPTD SD Negeri 124391 dengan butir soal sebanyak 40. Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai validitas, reliabel, tingkat kesukaran, dan daya pembeda pada soal.

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal memiliki nilai korelasi yang signifikan dan valid digunakan. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan pada, dari 40 soal yang telah diuji instrumen ada sebanyak 20 butir soal yang signifikan dan valid. Setelah melakukan uji validitas selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah soal tersebut dapat dipercaya untuk digunakan test Kembali. Dari uji reliabilitas soal yang telah dilakukan diperoleh sebesar 0,82 maka dapat disimpulkan soal yang diberikan reliabel dan dapat digunakan pada penelitian.

Langkah selanjutnya dilakukan uji tingkat kesukaran soal untuk mengetahui seberapa sulit atau mudah suatu soal bagi peserta tes. Tingkat kesukaran soal dihitung dan dikategorikan ke dalam tiga tingkat, yaitu mudah, sedang, dan sukar. Berdasarkan uji yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa dari 20 butir soal yang diujikan ada 4 soal yang memiliki kriteria mudah, 8 butir soal kriteria sedang, dan 8 butir soal kriteria sukar. Kemudian dilakukan uji daya pembeda yang bertujuan untuk mengevaluasi setiap butir soal guna mengetahui sejauh mana

kemampuan soal tersebut dalam membedakan peserta didik yang memiliki tingkat pencapaian rendah dengan mereka yang memiliki tingkat pencapaian tinggi. Berdasarkan uji daya pembeda soal yang telah dilakukan maka diketahui terdapat 1 butir soal yang memiliki kriteria sangat baik, 8 butir soal kriteria baik, dan 8 butir soal memiliki kriteria cukup, dan 3 butir soal memiliki kriteria kurang.

Setelah uji validitas, reliabel, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal dilakukan selanjutnya peneliti melakukan penelitian. Sebelum diberikannya perlakuan peneliti terlebih dahulu melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar siswa 44 dengan nilai tertinggi berjumlah 70 dan nilai terendah 20. siswa yang mendapat nilai di atas KKTP berjumlah 1 orang dan 24 orang mendapat nilai dibawah KKTP. Melihat presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum Menggunakan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata *posttest* adalah 86. jadi setelah menggunakan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* siswa mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan Media Pembelajaran *Pop-Up Book*. Setelah dilakukan uji normalitas *pretest* dan *posttest* telah terpenuhi sehingga dilanjutkan pada uji hipotesis. Dari hasil tes siswa diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 26,131 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,064. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel} = 26,132 > 2,064$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa dengan pembelajaran biasa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat diambil kesimpulan bahwa hasil dari *pretest*, diperoleh nilai rata-rata yaitu 44 yang tergolong dalam kategori rendah. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa *posttest* yaitu 86 yang menandakan bahwa hasil setelah diberikan

perlakuan meningkat dengan rentang yang begitu besar. Dari rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* terdapat selisih sebesar 42 dan berdasarkan hasil uji hipotesis dengan taraf signifikan = 0,05 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,064 dan  $t_{hitung}$  sebesar 26,132. Dengan demikian  $t_{hitung} 26,132 > t_{tabel} 2,064$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *pop-up book* yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfatonah, I. N. A., Kisda, Y. V., Septarina, A., Ravika, A., & Jadidah, I. T. (2023). Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV. *Jurnal Basicedu* 7(6): 3397–3405.
- Ansari, B. I., Junaidi, J., Maulina, S., Herman, H., Kamaruddin, I., Rahman, A., & Saputra, N. (2023). Blended-Learning Training and Evaluation: A Qualitative Study. *Journal of Intercultural Communication*, 23(4), 155–164. <https://doi.org/10.36923/jicc.v23i4.201>
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal Of Student Research*, 1(1), 282-294.
- Faizah, H., & Kamal. R. (2024). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu* 8(1): 466–76.
- Fitri, Y., & Erita, Y. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar: Penerapan Pendekatan Pembelajaran Konstruktivis. *Didakti: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2982-2992.
- Gaol, R. L., Manullang, E. B., Silalahi, A. E. L., Bondar, R. S., Lubis, J., and Herman, H. (2023). Analisis Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Toleransi Siswa dalam Pembelajaran IPS di SDN 116253 Lorong Sidodadi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 914-919
- Hasanah, U., Safitri, I., Rukiah, R., & Nasution, M. (2021). Menganalisis Perkembangan Media Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Berbasis Game. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 204-211.
- Herman, H., Shara, A. M., Silalahi, T. F., Sherly, S., and Julyanthry, J. (2022). Teachers' Attitude towards Minimum Competency Assessment at Sultan Agung Senior High School in Pematangsiantar, Indonesia. *Journal of Curriculum and Teaching*, 11(2), 01-14. DOI: <https://doi.org/10.5430/jct.v11n2p1>.
- Hidayat, R., Abdilah. 2019. *Ilmu Pendidikan*. Medan. LPPPI.
- Izzah, A. N., & Setiawan, D. (2023). Penggunaan Media Pop Up Book Sebagai Media Belajar Yang Menyenangkan di Rumah Dalam Inovasi Pembelajaran SD Kelas Rendah. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan* 2(3): 86–92.
- Jallalil Adha, M, Zulmi Aryani, Rosi Satria Ardi, Yunadil Husni, and Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Widayawara Indonesia. 2025. "Volume 3 ; Nomor 1." *Januari*: 325–31.
- Jihad, A., Haris, A. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Multi Presindo.
- Kurniawan, A. A., Rahmawati, N. D., & Dian, K. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Canva Terhadap Hasil Belajar IPAS Pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 179-187.
- Manurung, R. T., Saputra, N., Dumiyati, D., Yuliantini, N. P. R., Siagian, G., Rupidara, A. D. N., Herman, H., and Lolang, E. (2025). Empowering the Program of Sustainable Development Goals (SDGs) through Literacy in Improving the Quality of Education. *International Journal of Environmental Sciences*, 11(2s), 649-659. <https://theaspd.com/index.php/ijes/article/view/259>
- Mariani, M., Butarbutar, M., Siahaan, Y., Silalahi, M. and Herman, H. (2022). The influence of digital literature, creativity, and learning motivation era society 5.0 on student learning outcomes Kalam Kudus SD

- Christian SD Pematang Siantar review from a parent's perspective (case study of science class V SD). *Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(2), 177-186. DOI: <https://doi.org/10.37403/sultanist.v10i2.443>
- Muslimin, Tuken, R., & Imanuella, Y. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Pop Up Book dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Pentingnya Makanan Sehat Kelas V UPTD SD Negeri 12 Parepare. *Juara SD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(20), 74-87.
- Ningsih, S. D., Nungroho, A. S., & Subayani, N. W. (2022). Pengembangan Pop Up Book Budaya Jawa Timur Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(01), 149-155.
- Pasaribu, F. S., Sipayung, R. F., Pinem, I., Ambarwati, N. F., & Juliana, J. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas III di SD Negeri 066650 Medan Kota Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 281-292.
- Priansa, D. J. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung. Pustaka Setia.
- Purba, R., Herman, H., Purba, A., Hutauruk, A. F., Silalahi, D. E., Julyanthry, J., and Grace, E., (2022). Improving teachers' competence through the implementation of the 21st century competencies in a post-covid-19 pandemic. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(2), PP. 1486-1497. DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7340>
- Purba, N., Wondal, R., Yuliantina, I., Sagala, A. C. D., Budiarti, E., Susanti, D., and Herman, H. (2026) Bringing Numbers to Life through Numeracy Literacy: Practical Use of E-Comic Media in Early Education. *Studies in Media and Communication*, 14(1), 15-25. <https://doi.org/10.11114/smc.v14i1.793>
- Putri, Q. K., Kirana, K. C., Astuti, U., & Marini, A. (2019). Pengembangan Media Buku Pop-Up Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan Di Sekitar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(2), 169-175.
- Ramadani, A. N., Kirana, K. C., Astuti, U., & Marini, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia Pendidikan (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(6), 749-756.
- Rejeki, Adnan. M. F., & Siregar, P. S. (2020). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar*.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 5(3), 7158-7163.
- Setyanigrum, R. (2022). Media Pop-Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19. *In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 3(1), 216-220.
- Simamora, N., Manurung, A. A., Sinaga, Y. B., Siregar, E. A. R., Manurung, R. G. H., Herman, H., and Sinaga, J. A. B. (2023). Analisis Budaya Literasi dalam Mengembangkan Minat Membaca di Sekolah Dasar Negeri 154500 Aek Tolang. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 196-203. DOI: <https://doi.org/10.31004/jote.v4i3.12244>
- Simanjuntak, M.M., Saputra, N., Afrianti, D., Mulyadi, J. and Herman. (2022). Implementing Multimodal Literacy to Improve Students' Ability in Literacy for Classroom Practice. *Sarcouncil Journal of Education and Sociology*, 1(4), pp 1-5
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Susilowati, D. (2023). Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Implementasi Metode Eksperimen Pada

Mata Pelajaran IPAS. *Khazanah Pendidikan*,  
17(1), 186-196.

Susilana, R., Riyana, C. 2017. *Media Pembelajaran*.  
Bandung. Wacana Prima.

Sutikno, S. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*.  
Lombok. Holistica.

Yudiana, K., Andita, D., Lestari, N. K. A.,  
Pratiwi, L. I. A., Fridayanti, N. K. D. C.  
2024. *Pop-Up Book Sebagai Media  
Peningkatan Minat Baca Siswa*. Bali.  
Nilacakra.